

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Metode Bermain Peran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode bermain peran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX yaitu didasarkan pada perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan perkembangan agama siswa Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX. Pelaksanaannya melalui tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap penentuan pemeran, dan tahap pementasan. Bentuk metode bermain peran yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX adalah bermain peran spontan. Aspek-aspek yang dievaluasi adalah kekompakan, kerjasama, ekspresi, ketertiban atau kedisiplinan, dan penguasaan

2. Faktor penghambat pelaksanaan metode bermain peran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX adalah:
 - a. Keadaan murid yang berbeda-beda meliputi: cara belajar dan motivasi belajar siswa yang berbeda-beda
 - b. Minimnya fasilitas meliputi: minimnya alat peraga, minimnya biaya dan minimnya waktu untuk pelaksanaan metode bermain peran
 - c. Keadaan emosi anak meliputi: rasa takut dan malu
3. Upaya guru untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan metode bermain peran adalah dengan cara :

Dalam mengatasi minat belajar anak yang berbeda-beda dengan cara menggunakan metode yang bervariasi dan metode dibuat agar semenarik mungkin. Upaya guru untuk mengatasi minimnya alat peraga yaitu dengan cara kreatif mempergunakan alat-alat yang telah tersedia di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX. Upaya guru dalam mengatasi minimnya biaya dengan cara mengajukan usulan kepada kepala sekolah untuk membeli alat peraga. Upaya guru dalam mengatasi minimnya waktu yang tersedia di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX dengan cara menggunakan waktu istirahat. Upaya guru yang

minder dengan cara tidak mengucilkan siswa yang penakut dan pemalu, serta membangkitkan rasa percaya diri peserta didik.

B. Saran

Demi meningkatkan mutu pendidikan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX terutama yang berkaitan dengan metode bermain peran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan diantaranya adalah:

1. Para pendidik hendaknya lebih meningkatkan upaya untuk mengatasi problem untuk meningkatkan metode bermain peran dalam pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX dengan cara menambah fasilitas yang tersedia , terutama fasilitas untuk pelaksanaan metode bermain peran.
2. Para pendidik hendaknya lebih memperhatikan keadaan psikologis siswa ketika melaksanakan metode bermain peran. Selain itu guru juga harus lebih kreatif dengan menggunakan atau memvariasi metode bermain peran dengan menggunakan metode yang lainnya agar pelaksanaan metode bermain peran lebih menarik lagi. Dan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan dengan

3. Para pendidik hendaknya menjalin kerjasama dengan ketua yayasan mengajukan proposal kedinas pendidikan untuk mengatasi minimnya biaya dan alat peraga.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah dengan karunia yang berupa kekuatan lahir dan batin skripsi ini dapat diselesaikan. Jazakumullah khairon katsiro diucapkan kepada semua pihak yang terkait yang telah memberikan bantuan, motivasi serta bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga amal baiknya diberi pahala sebagai amal shaleh amin. Penulisan skripsi ini disadari sepenuhnya masih banyak kekurangannya. Semoga karya yang sederhana ini mendapatkan ridho Allah SWT dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya Amin